

Editor : Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.  
Samirah Dunakhir, S.E., M.Buss., Ph.D., Ak., CA.  
Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si. - Sahade, S.Pd., M.Pd.  
Prof. Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.



# PEDOMAN PEMBELAJARAN MIKRO



Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd. - Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.  
Dra. Hariany Idris, M.Si. - Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.  
M. Ridwan Tikollah, S.Pd., M.SA. - Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.  
Drs. M. Yusuf A. Ngampo, M.M. - Dr. Tuti Supatminingsih, M.Si.  
Drs. H. Abd. Rijal, M.Si. - Dr. M. Ihsan Said Ahmad, S.E., M.Si.  
Dr. Mustari, S.E., M.Si. - Samsinar, S.Pd., S.E., M.Si., Ak., CA.  
Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd. - Nurjannah, S.Pd., M.Pd.  
Fajriani Azis, S.Pd., M.Si.

## PEDOMAN PEMBELAJARAN MIKRO

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.  
Dra. Hariany Idris, M.Si.  
Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.  
M. Ridwan Tikollah, S.Pd., M.SA.  
Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.  
Drs. M. Yusuf A. Ngampo, M.M.  
Dr. Tuti Supatminingsih, M.Si.  
Drs. H. Abd. Rijal, M.Si.  
Dr. M. Ihsan Said Ahmad, S.E., M.Si.  
Dr. Mustari, S.E., M.Si.  
Samsinar, S.Pd., S.E., M.Si., Ak., CA.  
Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd.  
Nurjannah, S.Pd., M.Pd.  
Fajriani Azis, S.Pd., M.Si.



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# PEDOMAN PEMBELAJARAN MIKRO

## Penulis:

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd. | Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.  
Dra. Hariany Idris, M.Si. | Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.  
M. Ridwan Tikollah, S.Pd., M.SA. | Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.  
Drs. M. Yusuf A. Ngampo, M.M. | Dr. Tuti Supatminingsih, M.Si.  
Drs. H. Abd. Rijal, M.Si. | Dr. M. Ihsan Said Ahmad, S.E., M.Si.  
Dr. Mustari, S.E., M.Si. | Samsinar, S.Pd., S.E., M.Si., Ak., CA.  
Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd. | Nurjannah, S.Pd., M.Pd. | Fajriani Azis, S.Pd., M.Si.

## Desain Cover:

Tahta Media

## Editor:

Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si. | Samirah Dunakhir, S.E., M.Buss., Ph.D., Ak., CA.  
Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si. | Sahade, S.Pd., M.Pd.  
Prof. Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.

## Proofreader:

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

## Ukuran:

vi, 44, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-6436-85-1

## Cetakan Pertama:

November 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2021 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**  
**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**  
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## KATA PENGANTAR



Sistem pendidikan nasional memiliki 3 komponen pembelajaran yang utama yaitu guru, peserta didik, dan kurikulum. Komponen tersebut saling berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pengajar membutuhkan peserta didik dan kurikulum dalam proses belajar mengajar, begitu juga peserta didik sebagai objek dalam pembelajaran membutuhkan guru sebagai fasilitator dan kurikulum sebagai materi yang akan dipelajari. Sehingga ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain.

Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pembelajaran, sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, guru dituntut untuk memiliki jenjang pendidikan formal dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Tingkat pendidikan formal tersebut minimal harus memiliki kompetensi keguruan meliputi;

1. Komponen mata kuliah dasar kependidikan; jenis mata kuliah yang memberikan pengetahuan mendasar tentang teori pendidikan;
2. Pembelajaran mikro, yaitu mata kuliah yang bertujuan untuk melatih keterampilan mengajar mahasiswa sebelum melakukan praktek pembelajaran secara riil di sekolah.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar berupaya mencetak guru yang profesional yang dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Salah satu upaya tersebut adalah dengan membuat pedoman pembelajaran mikro yang merupakan panduan dalam melaksanakan praktik pembelajaran mikro baik oleh dosen maupun mahasiswa.

Makassar, 18 Oktober 2021

**Tim Penyusun**

## **SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI**

Pembelajaran mikro merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk melatih keterampilan mengajar mahasiswa sebelum melakukan Praktek Lapangan Persekolahan (PLP). Untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran mikro maka tim dosen menyusun pedoman pembelajaran mikro. Pedoman ini memberikan gambaran bagaimana merancang dan melaksanakan pembelajaran mikro. Pokok bahasannya disajikan secara ringkas berdasarkan tahapan dalam pembelajaran mikro. Pedoman ini ditulis dengan harapan membantu mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Tim Penyusun Pedoman Pembelajaran Mikro ini yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi untuk mewujudkannya.

Makassar, 18 Oktober 2021  
Dekan Fakultas Ekonomi,

**Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.**

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iv</b>
<b>Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Pengertian Pembelajaran Mikro .....	3
D. Kedudukan .....	4
E. Tujuan .....	4
F. Sasaran .....	5
G. Fungsi Laboratorium Pembelajaran Mikro .....	6
<b>BAB II Pelaksanaan .....</b>	<b>8</b>
A. Pengelolaan .....	8
B. Deskripsi Tugas Dan Kewajiban.....	8
C. Pelaksanaan.....	11
D. Sistem Bimbingan .....	12
<b>BAB III Penilaian Pembelajaran Mikro .....</b>	<b>13</b>
A. Definisi Penilaian Pembelajaran Mikro .....	13
B. Tujuan Penilaian .....	13
C. Prinsip Penilaian .....	13
D. Komponen Penilaian .....	14
E. Pedoman Dan Kriterion Penilaian.....	14
F. Standar Kelulusan .....	16
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>17</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>19</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar bertujuan untuk mencetak pendidik yang profesional dan membentuk manusia yang dapat mengembangkan pengetahuan kependidikan di bidangnya. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1), terdapat empat kompetensi profesi yang harus dimiliki oleh calon guru atau pendidik, yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Profesional

Keempat kompetensi yang telah disebutkan saling berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran. Di dalam menjalankan tugas keprofesionalannya seorang guru harus memiliki kemampuan berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru. Menurut Hasan et al., (2021), satu kompetensi di antara kompetensi lain yang harus dimiliki pendidik yaitu kompetensi belajar. Kompetensi kelima ini berdasar atas keinginan serta kemampuan guru atau pendidik dalam proses pembelajaran diri secara mandiri (*self- interdependent learning process*). Guru dan pendidik lainnya terlebih dahulu harus membelajarkan dirinya sendiri secara berkesinambungan sebelum mengajar orang lain. Sebagai seorang pengajar, guru harus mampu meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kondisi saat ini, dimana teknologi merupakan acuan dari segala aspek pengetahuan. Mereka harus bisa mengakses teknologi dan informasi terlebih dahulu dibandingkan dengan peserta didik lain yang diajarinya.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar memberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan melalui mata kuliah pembelajaran mikro.



Pembelajaran mikro adalah sebuah metode pembelajaran dalam rangka penguasaan keterampilan dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran mikro merupakan salah satu pelatihan awal dalam membentuk kompetensi dalam proses pembelajaran melalui aktualisasi kompetensi dasar mengajar agar mahasiswa memiliki sumber pengetahuan dan sikap profesional dalam pendidikan.

## **B. DASAR HUKUM**

Dasar hukum pelaksanaan pembelajaran mikro pada program studi kependidikan mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik

Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Negeri Makassar.

### **C. PENGERTIAN PEMBELAJARAN MIKRO**

Pembelajaran mikro merupakan salah satu cara dalam melatih kemampuan dan keterampilan di dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan secara sederhana atau terbatas. Mc Knight (1971), mengemukakan *microteaching has been described as scaled ownteaching encounter designed to develop new skills and refine old ones*. Mc Laughlin dan Moulton (1975) berpendapat bahwa *microteaching is performance training method designed to isolate the component part of the teaching process, so that the trainee can master each component one by one a simplified teaching situation* pembelajaran mikro adalah metode latihan melaksanakan pembelajaran yang didesain untuk memilahkan komponen tertentu dari proses pembelajaran sehingga praktikan dapat menguasai setiap komponen tersebut dalam pembelajaran yang disederhanakan.

Joyce (1975) mengemukakan bahwa kehadiran pembelajaran mikro adalah untuk mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang profesional, selain mempelajari teori-teori dan praktek pembelajaran yang bertujuan untuk mengasah, memperbaharui, dan meningkatkan kemampuan mengajar calon guru melalui program latihan atau model pembelajaran mikro (*microteaching*).

Pembelajaran mikro sebagai suatu pendekatan pembelajaran, pada dasarnya tidak hanya diperuntukkan bagi penyiapan para calon guru (*pre-service training*), melainkan dapat digunakan pula oleh mereka yang telah menduduki jabatan profesi guru (*in-service training*). Dijelaskan oleh Allen dan Ryan (1969) bahwa *microteching is a training concept that can be applied at various pre-service and in-service stage in the professional development of teacher*.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran mikro merupakan latihan melaksanakan pembelajaran dalam bentuk mikro dengan materi pelajaran terbatas dan diutamakan pada keterampilan pembelajaran tertentu. Keterampilan yang dipelajari dapat diulang dengan perbaikan-perbaikan sehingga mendapatkan hasil yang

maksimal. Jadi pembelajaran mikro merupakan serangkaian latihan melaksanakan pembelajaran permulaan bagi calon guru dengan jalan mengisolasi komponen-komponen keterampilan proses pembelajaran, sehingga calon guru menguasai setiap komponen ditampilkan satu persatu dalam situasi yang disederhanakan di bawah bimbingan dosen pembimbing.

#### **D. KEDUDUKAN**

Pembelajaran mikro bertujuan untuk membentuk sikap, perilaku dan keterampilan dasar yang diperlukan dalam menghadapi kelas. Pembelajaran mikro memiliki bobot 2 SKS untuk tingkat Strata 1 (S1). Mata kuliah pembelajaran mikro merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk melanjutkan mata kuliah PLP (Praktek Lapangan Persekolahan) di semester selanjutnya.

#### **E. TUJUAN**

Pembelajaran mikro bertujuan untuk mempersiapkan, membina dan mengembangkan keterampilan dalam mengajar atau sebagai bekal pelatihan mengajar sesungguhnya pada jenjang dasar dan menengah. Secara khusus, hal tersebut bertujuan untuk melatih pengalaman memahami dasar-dasar pembelajaran mikro; melatih merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); mengembangkan kompetensi dasar mengajar secara terbatas; mengembangkan kompetensi melaksanakan pembelajaran secara profesional, terpadu dan utuh. Pembelajaran mikro juga menjadi sarana dalam menghubungkan teori dan realitas yang terjadi di lapangan, sehingga mahasiswa dapat mengaktualisasikan teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan berlangsung. Secara khusus pembelajaran mikro memiliki tujuan:

1. Melatih keterampilan mahasiswa untuk membuat persiapan mengajar.
2. Membentuk sikap profesional mahasiswa sebagai calon Guru/Dosen.
3. Melatih mahasiswa sebagai calon guru bertanggung jawab sesuai etika keguruan.
4. Melatih keterampilan mahasiswa berbicara di depan kelas secara runtut dan runut sehingga mudah dipahami oleh *audience*.
5. Melatih mahasiswa menguasai keterampilan dasar mengajar.

6. Memotivasi mahasiswa belajar menggunakan alat-alat/media pembelajaran dengan benar dan tepat.
7. Melatih mahasiswa mengamati keterampilan keguruan secara obyektif, sistematis, kritis dan praktis.
8. Mahasiswa dapat berperan sebagai Guru/Dosen, Supervisor, Peserta Didik, maupun sebagai Observer dengan baik.
9. Mahasiswa dapat menerapkan teori belajar dan pembelajaran dalam suasana didaktis, pedagogis, metodik dan andragogis secara tepat dan menarik
10. Melatih mahasiswa membangun rasa percaya diri.

## **F. SASARAN**

Sasaran pembelajaran mikro yaitu membentuk calon guru atau calon pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan sikap profesional. Rinciannya sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik merupakan “keahlian dalam mengelola pembelajaran peserta didik”. Kompetensi ini dilihat dari beberapa aspek kemampuan, seperti kemampuan merencanakan program pembelajaran, kemampuan melakukan komunikasi atau mengelola proses belajar mengajar dengan peserta didik, dan kemampuan melakukan penilaian.
2. Kompetensi kepribadian merupakan keahlian yang berhubungan dengan karakter dan kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Karakteristik kepribadian seorang pendidik sangat mempengaruhi keberhasilan peningkatan sumber daya manusia. Kepribadian yang baik dari seorang guru akan memberikan pengaruh yang positif sehingga guru akan menjadi contoh dan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya. Seorang pendidik harus mencerminkan kepribadian yang disiplin, sabar, rendah hati, berwibawa, santun, empati berakhlak mulia serta bertutur kata yang lembut sehingga peserta didik jugabisa memiliki sikap dan karakter yang baik.
3. Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi, berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu dengan peserta didik, sesama guru, ataupun orang tua peserta didik, hingga masyarakat.

Seorang guru harus mampu bersikap objektif dan tidak melakukan diskriminasi terhadap sesama siswa, mampu berkomunikasi secara efektif baik secara lisan maupun tulisan dan mampu beradaptasi serta menjalankan tugasnya dengan baik.

4. Kompetensi profesional merupakan kemampuan atau keahlian yang dimiliki seorang pendidik agar tugas dan kewajibannya bisa terlaksana dengan baik. Kemampuan seorang pendidik berhubungan dengan hal yang cukup teknis. Seorang guru harus mampu menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan serta mampu mengembangkan materi pelajaran secara kreatif dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik.

## **G. FUNGSI LABORATORIUM PEMBELAJARAN MIKRO**

Laboratorium pembelajaran mikro berupaya untuk membina calon guru/tenaga kependidikan melalui keterampilan kognitif, psikomotorik, reaktif dan interaktif. Di samping itu, laboratorium pembelajaran mikro melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi instruksional, laboratorium pembelajaran mikro berfungsi menyediakan fasilitas praktik/latihan bagi calon guru/tenaga kependidikan untuk berlatih dan/atau memperbaiki dan meningkatkan keterampilan pembelajaran, yang pada hakikatnya merupakan latihan penerapan pengetahuan metode dan teknik mengajar dan/atau ilmu keguruan yang telah dipelajari secara teoritik.
2. Fungsi pembinaan, laboratorium pembelajaran mikro menyediakan kemudahan untuk membina keterampilan dan/atau mengembangkan keterampilan-keterampilan khusus tentang teknik-teknik mengajar yang efektif bagi tenaga kependidikan.
3. Fungsi diagnostik, laboratorium pembelajaran mikro menyediakan fasilitas dan kondisi spesifik untuk membimbing calon guru/tenaga kependidikan yang mengalami kesulitan melaksanakan keterampilan-keterampilan tertentu dalam proses belajar mengajar.
4. Fungsi integralistik, pengajaran melalui pembelajaran mikro merupakan bagian integral praktek lapangan persekolahan (PLP) serta merupakan mata kuliah prasyarat dan berstatus sebagai mata kuliah wajib lulus.

5. Supervisi, laboratorium pembelajaran mikro juga dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan mengajar, sehingga pada gilirannya dia lebih mampu memberikan bimbingan profesional kepada guru-guru di sekolah.
6. Fungsi eksperimental, keberadaan laboratorium pembelajaran mikro berfungsi sebagai bahan uji coba bagi para pakar di bidang pendidikan. Misalnya seorang dosen atau seorang ahli berdasarkan penelitiannya menemukan suatu model atau suatu metode pembelajaran, maka sebelum penemuan itu dipraktekkan di lapangan, maka terlebih dahulu diuji-cobakan di laboratorium pembelajaran mikro ini. Dengan demikian hasilnya dapat dievaluasi dimana letak kelemahannya untuk segera dilakukan perbaikan-perbaikan.

## BAB II PELAKSANAAN

### A. PENGELOLAAN

Sistem pengelolaan pembelajaran mikro dijalankan oleh laboratorium pembelajaran mikro bekerjasama dengan Program Studi dan Dosen Pembimbing pembelajaran mikro. Pembelajaran mikro pada Program Studi dengan bobot 2 SKS, diampu oleh team teaching, yaitu dosen yang memiliki kompetensi pendidik. Praktik pembelajaran mikro merupakan simulasi Praktek Lapangan Persekolahan (PLP) dan dilaksanakan di laboratorium pembelajaran mikro. Mahasiswa calon guru melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun dengan menerapkan keterampilan dasar mengajar yang telah dimiliki, dan dinilai oleh tim dosen dengan menggunakan instrumen penilaian.



### B. DESKRIPSI TUGAS DAN KEWAJIBAN

#### 1. Laboratorium Pembelajaran Mikro Fakultas Ekonomi UNM

- Menyusun dan mengatur rencana pelaksanaan praktik pembelajaran mikro.
- Melakukan pendataan serta mengatur mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk melaksanakan pelatihan pembelajaran mikro.

- c. Mengatur penempatan kelompok-kelompok dan penjadwalan pada ruang kelas yang disediakan.
- d. Menetapkan dosen pembimbing pembelajaran mikro bersama dengan ketua program studi.
- e. Mengarahkan dosen tentang rencana dan sasaran pembelajaran mikro.
- f. Memonitoring pelaksanaan pembelajaran mikro agar sesuai dengan target.
- g. Menyusun instrumen evaluasi, mengadministrasikan, dan mengumpulkan nilai.
- h. Memfasilitasi penilaian akhir bersama dosen pembimbing dan ketua program studi.
- i. Melaporkan hasil pelaksanaan praktik pembelajaran mikro kepada dekan.

## **2. Dosen Pembimbing Pembelajaran Mikro**

### **a. Persyaratan**

- 1) Dosen Tetap Prodi yang diusulkan oleh Ketua Program Studi dan di SK kan oleh Dekan Fakultas Ekonomi UNM.
- 2) Mampu melakukan proses pembimbingan secara profesional dan penuh tanggung jawab.

### **b. Tugas Dosen Pembimbing Pembelajaran Mikro**

- 1) Melakukan kegiatan persiapan Pelatihan Pembelajaran Mikro, yang meliputi koordinasi awal dan pembekalan mahasiswa.
- 2) Mengarahkan dan memberikan penjelasan terkait hak dan kewajiban mahasiswa.
- 3) Melaksanakan pertemuan/tatap muka sebanyak 16 pertemuan.
- 4) Memberikan contoh dan membimbing mahasiswa agar menguasai 9 langkah keterampilan dasar mengajar.
- 5) Memberikan contoh sikap dan perilaku sebagai guru.
- 6) Memberikan contoh cara berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif.



- 7) Menilai praktik pembelajaran mikro berdasarkan lembar penilaian.
- 8) Membimbing mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan TPACK dan HOTS
- 9) Mengevaluasi hasil praktik pembelajaran mikro dan memberikan umpan balik.
- 10) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengobservasi dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa lain yang melaksanakan praktik pembelajaran.
- 11) Memberikan masukan kepada pengelola terkait dengan pelaksanaan praktik Pembelajaran Mikro dalam evaluasi proses maupun evaluasi akhir.
- 12) Menyerahkan nilai akhir hasil praktik pembelajaran kepada ketua program studi.

### 3. Mahasiswa Peserta Pembelajaran Mikro

#### a. Persyaratan

- 1) Telah melulusi Mata Kuliah Kependidikan (MKK).
- 2) Mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah Pembelajaran Mikro.

#### b. Kewajiban

- 1) Memiliki Buku Pedoman Pembelajaran Mikro.
- 2) Berpakaian sopan dan rapi dengan kriteria:

Mahasiswa	Atasan	Bawahan	Keterangan
Laki-laki	Memakai kemeja berwarna putih dan jas almamater	Celana panjang berbahan kain warna hitam	Memakai sepatu, rambut pendek, rapi, dan tidak dicat/diwarna

<b>Mahasiswa</b>	<b>Atasan</b>	<b>Bawahan</b>	<b>Keterangan</b>
Perempuan	Memakai kemeja berwarna putih tidak ketat dan jas almamater	Rok panjang hitam (non-jeans)	Memakai jilbab warna hitam (bagi 1 langkah 11) dan sepatu

- 3) Mempersiapkan rancangan pembelajaran sebelum praktik pembelajaran mikro dan mengkonsultasikan pada dosen pembimbing pembelajaran mikro.
- 4) Melakukan praktik pembelajaran mikro minimal 3 (tiga) kali dengan durasi waktu minimal 30 menit.
- 5) Mahasiswa praktikan berperan sebagai guru dan mahasiswa yang lain berperan sebagai peserta didik.
- 6) Mengobservasi dan memberikan umpanbalik sesama mahasiswa yang telah selesai melakukan praktik pembelajaran mikro.

**c. Hak Mahasiswa**

- 1) Menggunakan Laboratorium Pembelajaran Mikro
- 2) Mendapatkan bimbingan selama kegiatan praktik Pembelajaran Mikro.
- 3) Mendapatkan kesempatan praktik Pembelajaran Mikro minimal 3 (tiga) kali.

**C. PELAKSANAAN**

1. Waktu  
Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester ganjil, genap, dan semester antara setiap tahun akademik.
2. Tempat  
Pembelajaran mikro dilaksanakan di laboratorium pembelajaran mikro.

**a. Materi Kegiatan Pembelajaran Mikro:**

1) Orientasi

Dalam kegiatan orientasi, dosen pembimbing pembelajaran mikro memberikan penjelasan terkait pembelajaran mikro, antara lain; dasar, tujuan, materi, prosedur, dan penilaian. Orientasi tersebut dapat dilakukan melalui pertemuan secara personal maupun kelompok.

2) Observasi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara riil tentang kemampuan seorang guru dalam “*real teaching*” di kelas. Observasi juga dapat dilakukan secara tidak langsung, melalui rekaman *Video Tape Recorder* (VTR) atau *Audio Tape Recorder* (ATR). Setelah observasi dilakukan selanjutnya melakukan kegiatan diskusi tentang hasil pengamatan (observasi), khususnya yang berkaitan dengan keahlian mengajar praktikan.

3) Latihan Keterampilan Terbatas

Setelah melalui tahapan observasi, mahasiswa menerapkan keterampilan dasar mengajar secara terbatas.

4) Latihan Keterampilan Terpadu

Mahasiswa melaksanakan praktek pembelajaran dengan berdasarkan rancangan pembelajaran yang telah disusun dengan menerapkan minimal dua keterampilan dasar mengajar.

**b. Praktik Pembelajaran Mikro**

Substansi pembelajaran mikro yaitu memberikan pelatihan keterampilan dalam mengajar kepada mahasiswa yang melakukan praktik pembelajaran mikro. Penilaian dalam pembelajaran mikro meliputi:

1) Rancangan pembelajaran

2) Pelaksanaan pembelajaran

**D. SISTEM PEMBIMBINGAN**

Pembimbingan dilakukan melalui proses perkuliahan oleh dosen di ruang laboratorium pembelajaran mikro berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi UNM. Materi bimbingan mencakup persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.

## **BAB III**

### **PENILAIAN PEMBELAJARAN MIKRO**

#### **A. DEFINISI PENILAIAN PEMBELAJARAN MIKRO**

Penilaian merupakan kegiatan untuk mengetahui keberhasilan suatu program pembelajaran mikro. Penilaian meliputi rancangan dan pelaksanaan pembelajaran mikro sesuai pedoman yang terlampir.

#### **B. TUJUAN PENILAIAN**

Penilaian pembelajaran mikro bertujuan untuk mengukur keterampilan mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran mikro, yang dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif.

#### **C. PRINSIP PENILAIAN**

Prinsip penilaian pembelajaran mikro dilaksanakan atas dasar prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Mendidik.

Prinsip mendidik dalam penilaian dimaksudkan untuk memberikan bimbingan dan arahan yang tepat kepada mahasiswa sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan yang dilatihkan.

2. Menyeluruh.

Prinsip menyeluruh dalam penilaian dimaksudkan untuk menilai penguasaan kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial.

3. Berkesinambungan.

Prinsip berkesinambungan dalam penilaian dapat dilakukan secara terencana dan terstruktur mengenai perkembangan dan peningkatan kemampuan mahasiswa.

4. Objektif.

Prinsip objektif dalam penilaian berdasarkan kondisi sebenarnya sesuai kompetensi yang ditunjukkan mahasiswa.

5. Adil.

Prinsip adil dalam penilaian bersifat terbuka, tidak membedakan dan bermakna sesuai kompetensi mahasiswa.

#### D. KOMPONEN PENILAIAN

Komponen Kegiatan meliputi: (1) Observasi Praktik Pembelajaran Mikro, (2) Penyusunan Rancangan Pembelajaran (RPP), (3) Proses Praktik Pembelajaran Mikro, (4) Kompetensi Kepribadian, dan (5) Kompetensi Sosial. Setiap kegiatan pembelajaran mikro mencakup komponen penilaian sebagai berikut: (1) keterampilan membuka pembelajaran; (2) keterampilan bertanya dasar dan lanjut, (3) keterampilan memberikan penguatan, (4) keterampilan menjelaskan; (5) keterampilan mengadakan variasi; (6) keterampilan mengelola kelas, (7) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil; (8) keterampilan dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan; (9) keterampilan menutup proses pembelajaran.



#### E. PEDOMAN DAN KRITERIA PENILAIAN

Pedoman dan kriteria penilaian pembelajaran mikro mengacu pada pedoman penilaian yang telah disusun. Penilaian hasil pembelajaran mikro adalah sistem penilaian berkelanjutan. Nilai akhir mahasiswa untuk

pembelajaran mikro merupakan gabungan dari nilai Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), Praktik pembelajaran mikro, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial. Rumus penetapan nilai akhir pembelajaran mikro yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Rancangan pelaksanaan pembelajaran/RPP (N1)
2. Nilai praktik pembelajaran mikro (N2)
3. Nilai kompetensi kepribadian/personal (N3)
4. Nilai kompetensi sosial (N4)
5. Cara perhitungan Nilai Akhir (NA) menggunakan rumus:

$$NA = \frac{N1+N2+N3+N4}{4}$$

6. Pedoman Penilaian  
Pedoman pemberian nilai diatur pada tabel berikut;

<b>Rentang Nilai Skala 1-100</b>	<b>Huruf</b>	<b>Bobot Nilai 1 – 4</b>	<b>Syarat Minimal</b>
00,00 – 39,99	E	0	0
40,00 – 44,99	D	1	40
45,00 – 49,99	D+	1,25	45
50,00 – 54,99	C/D	1,5	50
55,00 – 59,99	C-	1,75	55
60,00 – 62,49	C	2	60
62,50 – 64,99	C+	2,25	62,5
65,00 – 67,49	B/C	2,5	65
67,50 – 69,99	B-	2,75	67,5
70,00 – 72,49	B	3	70
72,50 – 74,99	B+	3,25	72,5
75,00 – 77,49	A/B	3,5	75
77,50 – 79,99	A-	3,75	77,5
80,00 – 100	A	4	80

\*) Mahasiswa tidak memenuhi persyaratan presensi kehadiran dinyatakan gagal dan diberikan nilai E.

## **F. STANDAR KELULUSAN**

Mahasiswa dinyatakan lulus dan berhasil dalam kegiatan Pembelajaran mikro, apabila telah memenuhi angka 70 (Nilai B) sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah Praktek Lapangan Persekolahan (PLP)/PPL II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asril, Zainal. 2013. *Pembelajaran mikro disertai dengan pedoman pengalaman lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. (2012). *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M., Munfangati, R., Mustika, M., Supartha, I. K. D. G., Tyaningsih, R. Y., Satria, R., & Khaira, I. (2021). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya offset
- Makmun, Abin Syamsuddin. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya Remaja
- Rahmatullah, dan Inanna. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sukirman, Dadang. (2012). *Pembelajaran Micro Teaching*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Suyanto, dan Asep Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional, Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Suprihatiningrum. Jamil. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media



Tambunan, Elia. 2012. *Pembelajaran mikro & Realteaching. Panduan Praktek Pengalaman Lapangan I, II dan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Nation Publishing.

Zakiah Daradjat. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

## **LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Format Observasi Praktik Pembelajaran Mikro  
Lampiran 2 : Format Penilaian RPP Pembelajaran Mikro  
Lampiran 3 : Format Penilaian Praktik Pembelajaran Mikro  
Lampiran 4 : Format Penilaian Kompetensi Kepribadian  
(Personal)  
Lampiran 5 : Format Penilaian Kompetensi Sosial  
Lampiran 6 : Format *Loogbook* Pembelajaran Mikro

Lampiran 1

**Format Observasi Praktik Pembelajaran Mikro**

Nama Mahasiswa : .....  
 NIM : .....  
 Mata Pelajaran : .....  
 Topik Bahasan : .....  
 Jam/Ruang : .....

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Realisasi		Ket.	
		Ada (√)	Tidak (√)		
1	Keterampilan membuka pelajaran	a. Memberi salam b. Membuka dengan do'a c. Memberikan apersepsi d. Penyampaian kompetensi			
2	Keterampilan menyampaikan materi	a. Menarik perhatian siswa b. Menguasai materi bahan ajar c. Menyajikan materi secara sistematis d. Memberikan penekanan pada hal-hal penting			
3	Keterampilan penggunaan media pembelajaran	a. Mampu menyiapkan dan menggunakan media sesuai dengan materi b. Menggunakan media dengan tepat			
4	Keterampilan penggunaan metode dan strategi pembelajaran	a. Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan siswa b. Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran) c. Ketepatan mengalokasikan waktu d. Melakukan ice breaking			

		e. Menggunakan variasi strategi pembelajaran			
5	Keterampilan penggunaan Bahasa verbal dan non verbal	a. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti b. Artikulasi, intonasi, dan kelancaran berbicara c. Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh d. Kontak dan tatapan mata			
6	Penampilan	a. Kesesuaian pemilihan pakaian b. Kecerahan warna c. Kerapian berbusana			
7	Keterampilan melakukan penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	a. Melakukan teknik penilaian sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik) b. Melakukan analisis hasil penilaian c. Melakukan refleksi pembelajaran			
8	Keterampilan menutup pelajaran	a. Meninjau kembali inti materi/ menyimpulkan b. Doa penutup c. Mengakhiri dengan salam			

## Lampiran 2

### Format Penilaian RPP Pembelajaran Mikro

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

RPP ke- : 1 2 3 4 5 (lingkari)

#### Petunjuk penilaian:

- Tulislah jumlah skor dengan penjelasan sebagai berikut:  
5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**,  
2 (dua): **Kurang**, 1 (satu): **Sangat Kurang**
- Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi skor dibagi jumlah indikator

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor	Catatan
1.	Kelengkapan RPP	a. Adanya Identitas Sekolah b. Adanya KI, KD, Indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran c. Adanya alokasi waktu d. Adanya materi ajar e. Adanya sumber dan media belajar f. Adanya strategi dan metode pembelajaran g. Adanya kegiatan pembelajaran h. Adanya evaluasi pembelajaran		
2.	Perumusan tujuan pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan: a. Kompetensi Inti b. Kompetensi Dasar c. Indikator Pencapaian kompetensi		
3.	Materi pokok dan Uraianannya	Kesesuaian materi dengan: a. Tujuan pembelajaran b. Karakteristik peserta didik		

4.	Pemilihan media pembelajaran	Kesesuaian media pembelajaran dengan strategi dan metode Pembelajaran		
5.	Skenario dan Narasi Aktivitas pembelajaran	a. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan, materi pembelajaran, dan kebutuhan peserta didik b. Kesesuaian langkah-langkah dan prosedural pembelajaran dengan indicator pencapaian kompetensi dan alokasi waktu		
6.	Pemilihan sumber belajar	Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan karakteristik peserta didik		
7.	Evaluasi hasil belajar	Kesesuaian teknik, bentuk, dan tipe instrumen penilaian dengan tujuan, materi pembelajaran, kejelasan prosedural dan kalkulasi penilaian, kelengkapan instrumen dan karakteristik peserta didik		
Jumlah butir 1 s.d. 7				
NILAI AKHIR = $\frac{\quad}{35} \times 100 = \quad$				
Nilai akhir rencana pelaksanaan pembelajaran pembelajaran mikro = (diambil nilai yang terbaik)				

Makassar, .....  
Dosen Pembimbing/Pengamat,

.....  
NIP.

Lampiran 3

**Format Penilaian Praktik Pembelajaran Mikro  
Keterampilan Membuka Pelajaran**

Nama Mahasiswa/NIM : .....

Program Studi : .....

Pelaksanaan Hari/tgl : .....

Pukul : .....

No.	KOMPONEN	KEGIATAN YANG MUNCUL									
		Latihan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Memberi salam pembuka										
2	Mengecek kehadiran siswa/ peserta didik										
3	Menyampaikan topik bahasan yang akan di pelajari dan pokok-pokok materi										
4	Mengaitkan antar materi pelajaran										
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran										
6	Menyampaikan langkah- langkah kegiatan pembelajaran										
7	Menjelaskan pentingnya materi yang akan di pelajari										
<b>JUMLAH KEGIATAN YANG MUNCUL</b>											
<b>NILAI ANGKA</b>											
<b>CATATAN:</b>											

Rumus :  $N = [F/S ] \times 10$

N = Nilai

F = Jumlah Kegiatan yang muncul

S = Jumlah keseluruhan komponen

Penilai

Dosen Pembimbing/Pengamat,

.....  
NIP.



## Format Penilaian Praktik Pembelajaran Mikro Keterampilan Bertanya Dasar dan Lanjutan

Nama Mahasiswa/NIM : .....

Program Studi : .....

Pelaksanaan Hari/tgl : .....

Pukul : .....

No.	KOMPONEN	KEGIATAN YANG MUNCUL									
		Latihan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat										
2	Mengungkapkan Pertanyaan dengan cara lain/bervariasi										
3	Memusatkan perhatian siswa										
4	Memindahkan giliran										
5	Menyebarkan pertanyaan kepada siswa (individu)										
6	Menyebarkan pertanyaan kepada seluruh siswa										
7	Merespon siswa										
8	Memberikan waktu berpikir										
9	Melatih siswa untuk bertanya										
10	Mengajukan pertanyaan secara berjenjang										
11	Mendorong terjadinya interaksi antarsiswa										
<b>JUMLAH KEGIATAN YANG MUNCUL</b>											
<b>NILAI ANGKA</b>											

**CATATAN:**

Rumus :  $N = [F/S ] \times 10$

N = Nilai

F = Jumlah Kegiatan yang muncul

S = Jumlah keseluruhan komponen

Penilai  
Dosen Pembimbing/Pengamat,

.....  
NIP.

## Format Penilaian Praktik Pembelajaran Mikro Keterampilan Memberikan Penguatan

Nama Mahasiswa/NIM : .....

Program Studi : .....

Pelaksanaan Hari/tgl : .....

Pukul : .....

No.	KOMPONEN	KEGIATAN YANG MUNCUL									
		Latihan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Memberi penguatan verbal										
2	Memberi penguatan berupa mimi										
3	Memberi penguatan gerak badan										
4	Memberi penguatan dengan cara mendekati										
5	Memberi penguatan berupa benda atau simbol										
6	Memberi penguatan pada sekelompok siswa										
7	Memberi penguatan kepada pribadi tertentu										
8	Memberi penguatan dengan segera										
9	Menunjukkan kehangatan dan keantusiasan										
10	Memberi penguatan secara bermakna										
11	Menghindari respon yang negatif										

<b>JUMLAH KEGIATAN YANG MUNCUL</b>										
<b>NILAI ANGKA</b>										
<b>CATATAN:</b>										

Rumus :  $N = [F/S ] \times 10$

N = Nilai

F = Jumlah Kegiatan yang muncul

S = Jumlah keseluruhan komponen

Penilai  
Dosen Pembimbing/Pengamat,

.....  
NIP.

## Format Penilaian Praktik Pembelajaran Mikro Keterampilan Menjelaskan

Nama Mahasiswa/NIM : .....

Program Studi : .....

Pelaksanaan Hari/tgl : .....

Pukul : .....

No.	KOMPONEN	KEGIATAN YANG MUNCUL									
		Latihan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Menunjukkan struktur sajian secara sistematis										
2	Menggunakan kalimat yang efektif										
3	Memberikan contoh yang relevan										
4	Menggunakan alat bantu										
5	Menggunakan variasi intonasi										
6	Mengajukan pertanyaan untuk menjajaki pemahaman siswa										
7	Memberikan umpan balik										
8	Memberi kesempatan pada siswa memberikan contoh sesuai dengan pengalaman masing-masing										
<b>JUMLAH KEGIATAN YANG MUNCUL</b>											
<b>NILAI ANGKA</b>											

**CATATAN:**

Rumus :  $N = [F/S] \times 10$

N = Nilai

F = Jumlah Kegiatan yang muncul

S = Jumlah keseluruhan komponen

Penilai

Dosen Pembimbing/Pengamat,

.....  
NIP.

## Format Penilaian Praktik Pembelajaran Mikro Keterampilan Mengadakan Variasi

Nama Mahasiswa/NIM : .....

Program Studi : .....

Pelaksanaan Hari/tgl : .....

Pukul : .....

No.	KOMPONEN	KEGIATAN YANG MUNCUL									
		Latihan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Variasi dalam gaya mengajar										
2	Menggunakan variasi intonasi										
3	Mengadakan perubahan gerak /mimik										
4	Memberi waktu senyap dalam berbicara										
5	Melayangkan pandangan kepada seluruh siswa										
6	Memberikan penekanan butir-butir penting pengajaran										
7	Menggunakan variasi alat bantu										
8	Menggunakan variasi pola interaksi dalam pembelajaran										
<b>JUMLAH KEGIATAN YANG MUNCUL</b>											
<b>NILAI ANGKA</b>											

**CATATAN:**

Rumus :  $N = [F/S ] \times 10$

N = Nilai

F = Jumlah Kegiatan yang muncul

S = Jumlah keseluruhan komponen

Penilai  
Dosen Pembimbing/Pengamat,

.....  
NIP.



## Format Penilaian Praktik Pembelajaran Mikro Keterampilan Mengelola Kelas

Nama Mahasiswa/NIM : .....

Program Studi : .....

Pelaksanaan Hari/tgl : .....

Pukul : .....

No.	KOMPONEN	KEGIATAN YANG MUNCUL									
		Latihan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Menunjukkan sikap tanggap										
2	Membagi perhatian kepada siswa										
3	Memberi petunjuk yang jelas										
4	Memberi teguran										
5	Memberi penguatan										
6	Mengelola kelompok										
7	Mengatasi tingkah laku yang menimbulkan masalah										
<b>JUMLAH KEGIATAN YANG MUNCUL</b>											
<b>NILAI ANGKA</b>											
<b>CATATAN:</b>											

Rumus :  $N = [F/S ] \times 10$

N = Nilai

F = Jumlah Kegiatan yang muncul

S = Jumlah keseluruhan komponen

Penilai  
Dosen Pembimbing/Pengamat,

.....  
NIP.

## Format Penilaian Praktik Pembelajaran Mikro Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok

Nama Mahasiswa/NIM : .....

Program Studi : .....

Pelaksanaan Hari/tgl : .....

Pukul : .....

No.	KOMPONEN	KEGIATAN YANG MUNCUL									
		Latihan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Merumuskan tujuan pada awal diskusi										
2	Merumuskan kembali masalah										
3	Menjelaskan langkah-langkah diskusi										
4	Menandai persetujuan dan ketidak setujuan dan meneliti alasannya										
5	Memotivasi siswa untuk bertanya										
6	Menunggu respon siswa										
7	Memberi dukungan /penguatan										
8	Memberi kesempatan siswa untuk berpartisipasi										
9	Mencegah pembicaraan berlebihan										
10	Menutup diskusi bersama siswa merangkum										
<b>JUMLAH KEGIATAN YANG MUNCUL</b>											
<b>NILAI ANGKA</b>											

**CATATAN:**

Rumus :  $N = [F/S ] \times 10$

N = Nilai

F = Jumlah Kegiatan yang muncul

S = Jumlah keseluruhan komponen

Penilai

Dosen Pembimbing/Pengamat,

.....  
NIP.

## Format Penilaian Praktik Pembelajaran Mikro Keterampilan Menutup Pembelajaran

Nama Mahasiswa/NIM : .....

Program Studi : .....

Pelaksanaan Hari/tgl : .....

Pukul : .....

No.	KOMPONEN	KEGIATAN YANG MUNCUL									
		Latihan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Membuat kesimpulan/rangkuman dan refleksi										
2	Meninjau rangkuman yang dibuat siswa										
3	Melakukan evaluasi proses										
4	Melakukan evaluasi hasil/akhir										
5	Melakukan tindak lanjut: memberi tugas pendalaman dari materi yang telah disampaikan (PR atau tugas- tugas lain)										
6	Melakukan tindak lanjut: memberi tugas mempelajari materi selanjutnya										
<b>JUMLAH KEGIATAN YANG MUNCUL</b>											
<b>NILAI ANGKA</b>											
<b>CATATAN:</b>											

Rumus :  $N = [F/S ] \times 10$

N = Nilai

F = Jumlah Kegiatan yang muncul

S = Jumlah keseluruhan komponen

Penilai  
Dosen Pembimbing/Pengamat,

.....  
NIP.

Lampiran 4

**Format Penilaian Kompetensi Kepribadian (Personal)**

Nama Mahasiswa : .....  
NIM : .....

**Petunjuk penilaian:**

1. Tulislah jumlah skor dengan penjelasan sebagai berikut:  
5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**,  
2 (dua): **Kurang**, 1 (satu): **Sangat Kurang**
2. Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi skor dibagi jumlah indikator

No.	Indikator Penilaian	Skor	Catatan
1.	Kewibawaan sebagai pribadi calon guru		
2.	Kearifan dalam mengambil keputusan		
3.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku		
4.	Kesesuaian kata dan tindakan		
5.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi		
6.	Kedisiplinan		
7.	Kesopanan dan kelancaran berkomunikasi		
Jumlah butir 1 s.d. 7			
NILAI AKHIR = $\frac{\quad}{35} \times 100 = \quad$			
Nilai akhir Kompetensi Kepribadian (Personal) = ....			

Makassar, .....  
Dosen Pembimbing/Pengamat,  
.....  
NIP.

Lampiran 5

**Format Penilaian Kompetensi Sosial**

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

**Petunjuk penilaian:**

1. Tulislah jumlah skor dengan penjelasan sebagai berikut:  
5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**,  
2 (dua): **Kurang**, 1 (satu): **Sangat Kurang**
2. Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi skor dibagi jumlah indikator

No	Indikator Penilaian	Skor	Catatan
1.	Kemampuan menyampaikan Pendapat		
2.	Kemampuan menerima kritik dan Saran		
3.	Mudah bergaul di kalangan sesamapraktikan dan dosen pembimbing pembelajaran mikro		
4.	Kerja sama dalam kelompok/ teman Praktikan		
5.	Toleransi terhadap keberagaman di Kelompok		
Jumlah butir 1 s.d. 5			
NILAI AKHIR = $\frac{\quad}{25} \times 100 = \quad$			
Nilai akhir Kompetensi Sosial = ....			

Makassar, .....

Dosen Pembimbing/Pengamat,

.....  
NIP.



Lampiran 6

**LOGBOOK PEMBELAJARAN MIKRO**



**Nama Mahasiswa**           :  
**NIM**                               :  
**Jurusan/Program Studi**   :

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf Dosen
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			

**Nilai**

Makassar,

**Dosen Pembelajaran Mikro**

.....  
**NIP.**

# PEDOMAN PEMBELAJARAN MIKRO

Pembelajaran mikro adalah mata kuliah yang bertujuan untuk melatih keterampilan mengajar mahasiswa sebelum melakukan praktek pembelajaran secara riil di sekolah. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memiliki kompetensi dasar melaksanakan pembelajaran di kelas. Setiap kegiatan pembelajaran mikro mencakup komponen penilaian sebagai berikut: (1) keterampilan membuka pembelajaran; (2) keterampilan bertanya dasar dan lanjut; (3) keterampilan memberikan penguatan; (4) keterampilan menjelaskan; (5) keterampilan mengadakan variasi; (6) keterampilan mengelola kelas; (7) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil; (8) keterampilan dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan; (9) keterampilan menutup proses pembelajaran.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar berupaya mencetak guru yang profesional yang dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Salah satu upaya tersebut adalah dengan membuat buku pedoman pembelajaran mikro yang merupakan paduan dalam melaksanakan praktik pembelajaran mikro baik oleh dosen maupun mahasiswa



CV. Tahta Media Group  
Klaten, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedia group  
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISSN 978-623-6436-85-1

